

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK
DI KELAS V SDN I3 LOLONG BELANTI PADANG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata 1**



**NURHAYATI NURDIN
NIM. 90402**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik Di
Kelas V SDN I3 Lolong Belanti Padang Utara
Nama : Nurhayati Nurdin
NIM/BP : 90402/2007
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP: 196109061986021001

Dra. Rahmatina, M.Pd
NIP: 196102121986022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP: 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : Nurhayati Nurdin
NIM/BP : 90402/2007
Program Studi : S.1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik Di Kelas V SDN I3 Lolong
Belanti Padang Utara**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si	1. _____
2.	Sekretaris : Dra. Rahmatina, M.Pd	2. _____
3.	Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	3. _____
4.	Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	4. _____
5.	Anggota : Dra. Kartini Nasution, S.Pd	5. _____



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan
mendapat.....**

**Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan
sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak
akan dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak
akan sampai setinggi gunung ” (Al-Israa`37)” .**

**Ya Allah...
Indah nian sandaranmu
Luas sungguh cintamu
Luluh aku didekapmu
Berlari aku kehadapanmu
Membawa sungguh apa yang bisa kubawa
Rangkaian perjuangan ini kupersembahkan untukmu
Mungkin takkan pernah sempurna
Karena kesempurnaan adalah milikmu**

**Ya Allah...
Guritan tegar masih terlukis di wajah tua mereka
Senyum tulus, doa harapan dan kesabaran mereka...
Sampai saat inimasih tetap sama...**

**Hamba sadar...
Apa yang hamba lakukan belum sebanding
Dengan apa yang dilakukan orang tua hamba
Karena itu Ya Allah..
Hamba mohon labuhan terindah untuk mereka
Hapus kepenatan mereka
Ubahlah air mata dan keringat menjadi
Kesejukan dalam cahaya dan menjadi pahala
Yang tiada putusnya bagi mereka
Amin..**

Dengan izin-Mu Ya.. Rabb..

Karya ini teristimewa kupersembhakan kepada
Suami Tercinta **AKP. ASROL ILYAS**
Buat anak-anakku yang tersayang karena Allah..
Devi n Rusdal, Andi, Tommy, Diko, Sari dan Rizki..
Buat Cucu Tersayang **Rafif n Thalita..**

**Takumullah atas pengertian, perhatian dan kesabaran
dan cinta yang tulus
Semoga kita menjadi pasangan dunia dan akhirat
Amin..**

Buat seluruh keluarga besarku, jazakumullah atas
Segala dukungannya, semoga Allah membalas dengan
pahala yang tiada putus-putusnya...

**Special thanks to all..sahabat sejatiku...jihad always”
Syahid jalan kita, Allah tujuan kita...makasih atas
suportnya sehingga membuatku selalu terpacu untuk
mencapai yang terbaik...and all people yang hadir dalam
penyelesaian skripsi ini...thanks...**

Hari ini bulir senyum itu merekah...
Menyibak sesak yang selama ini datang dan pergi
Tak terhitung malam bergelayuk sunyi...
Tak tertampung air mata dan keringat...
Berbalut do`a dan harapan
Satu asa trlah ku raih
Namun ku tahu...
Perjalan ini masih panjang...



BINGKISAN MANIS

N u r h a y a t i

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini yakni skripsi dengan judul” Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya berani menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2011

Saya yang menyatakan

NURHAYATI NURDIN
NIM : 90402

ABSTRAK

Nurhayati Nurdin. 2010 : Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa nilai IPS siswa selalu rendah. Hal ini disebabkan karena yang digunakan guru biasanya kurang efektif, semua konsep disampaikan secara langsung oleh guru. Hal ini telah membuat siswa menjadi bosan di dalam pembelajaran, motivasi siswa untuk belajar rendah, inisiatif dan gagasan siswa tidak berkembang. Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan : 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran sedangkan sebagai pengamat adalah teman sejawat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Pendekatan Konstruktivistik dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara. Peningkatan hasil belajar IPS dapat dilihat dari perbandingan nilai siklus satu dengan rata-rata 60,0 dan nilai siklus dua 75,25.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi Besar Muhammad SAW.

skripsi ini berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara”**.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak **Drs. Muhammadi, M.Si** selaku pembimbing I dan Ibunda **Dra. Rahmatina, M.Pd** selaku pembimbing II. Beliau berdua telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu **Dra. Rifda Eliasni, M.Pd.**, ibu **Dra. Wanalimzar, M.Pd.**, Ibu **Dra. Kartini Nasution, S.Pd** selaku kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan serta koreksi selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Kepala SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.

4. Ibu guru kelas VI selaku pengisi instrumen penilaian.
5. Siswa Kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara selaku objek penelitian ini, yang telah berpartisipasi aktif demi suksesnya penelitian ini.
6. Suami dan anak-anak tercinta, yang telah memberikan bantuan dorongan semangat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
2. Ilmu Pengetahuan Sosial	
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	9
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	10
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial	11
3. Pendekatan Konstruktivisme	
a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme	11
b. Prinsip Pendekatan Konstruktivisme	12
c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme	13
d. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme.....	15
e. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS..	18
B. Kerangka Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu dan Lama Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur Penelitian.....	28

C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpul Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpul Data.....	29
2. Instrumen Penelitian	31
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I.....	34
2. Siklus II	53
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I.....	69
2. Pembahasan Siklus II	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1.Kerangka Teori	22
3.1.Alur Penelitian	27
4.1.Lembar Penilaian aspek kognitif sebelum tindakan siklus I.....	40
4.2.Pembagian kelompok siklus I	41
4.3.Hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivistik pada siklus I.....	44
4.4.Lembar Penilaian afektif siklus I	50
4.5.Lembar Penilaian aspek kognitif sebelum tindakan siklus II	57
4.6.Pembagian Kelompok Siklus II	58
4.7.Hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivistik pada siklus II	61
4.8.Lembar Penilaian afektif siklus I	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I	
3. Lembar Penilaian Siklus I	
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	
6. Kunci Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	
7. Lembar Penilaian Siklus II	
8. Media Pembelajaran	
9. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS kelas V Siklus I (dari aspek guru)	
10. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS kelas V Siklus I (dari aspek Siswa)	
11. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS kelas V Siklus II (dari aspek guru)	
12. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS kelas V Siklus II (dari aspek Siswa)	
13. Dokumentasi pada saat melakukan penelitian	
14. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu salah satunya melalui proses pembelajaran di sekolah. Di dalam proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar (SD) dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. . Ilmu

Pengetahuan yang mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya dan untuk memahami masalah-masalah sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Untuk mewujudkan harapan di atas, guru harus mengembangkan proses pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan persoalan sosial dengan inisiatif sendiri. Keterlibatan guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator, inovator, siswa haruslah ditempatkan sebagai individu yang mampu menemukan dan membangun konsep sendiri. Dengan demikian guru harus menggunakan pendekatan yang efektif dan inovatif.

Berdasarkan refleksi awal penulis pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang Utara, ditemukan:

- 1) Pendekatan yang digunakan kurang efektif

- 2) Semua konsep disampaikan secara langsung oleh guru
- 3) Siswa ditempatkan sebagai cawan kosong yang harus diisi oleh guru sepenuhnya, serta siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang penting untuk memecahkan persoalan-persoalan sosial

Keadaan tersebut berpengaruh kepada siswa, pengaruh tersebut adalah:

- 1) Siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran
- 2) Motivasi siswa dalam pembelajaran rendah
- 3) Inisiatif/gagasan siswa tidak berkembang
- 4) Siswa menganggap IPS adalah pembelajaran yang bersifat hafalan dan hanya menunggu informasi dari guru.

Akibatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS belum mencapai Ketuntasan Ketercapaian Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 6,5 yang dibuktikan dengan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada semester ke dua tahun 2009/2010 rata-rata hanya 6,00.

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satunya dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik. Pendekatan konstruktivisme akan menjadikan siswa tidak terlalu tergantung pada guru, dan juga siswa akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengungkapkan ide dan gagasan.

Pendekatan konstruktivistik menurut Wina (2006:264) adalah “proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa

berdasarkan pengalaman”. Pembelajaran dalam pendekatan konstruktivistik bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya.

Tugas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik adalah membantu agar siswa mampu membangun pengetahuannya sesuai dengan situasi konkrit, sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana pendapat Gagne dan Briggs (dalam Wahyudin, 2008:1) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar”. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila ranah kognitif, afektif, dan psikomotor meningkat.

Pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan konstruktivistik, menuntut guru untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa antusias terhadap persoalan yang akan dipecahkan, sehingga mereka mau mencoba mencari pemecahan masalah tersebut. Guru membiarkan siswa menyelesaikan permasalahan yang ada dengan usahanya sendiri, guru boleh memberikan orientasi dan arahan tetapi tidak boleh memaksakan arahan tersebut, hingga akhirnya siswa menemukan sendiri pemecahan dari permasalahan dan siap untuk menghadapi permasalahan baru. Sebagaimana kelebihan pendekatan konstruktivistik menurut Ella (2004:55)

adalah “siswa diajak untuk memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengalaman yang berbeda, dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai cara, dan terlatih untuk dapat menerapkan dalam situasi yang berbeda atau baru”.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang, **“Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik pada Siswa Kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara. Secara terperinci penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivistik di kelas V SD 13 Lolong Belanti Padang Utara.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan konstruktivistik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru penerapan pendekatan konstruktivistik dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan konstruktivistik sebagai alternatif pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran, hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Oemar (1997:21) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Purwanto (1996:18) bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Jadi hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran dan

bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006:575) “pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.” Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Sedangkan Jafar (1999:52) mengemukakan: “IPS merupakan pengajaran yang selalu berkenaan dengan kehidupan nyata di masyarakat, yaitu kegiatan usaha yang dilakukan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya, mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, dan untuk memajukan kehidupannya”.

Selanjutnya Ischak (1997:1.35) mengemukakan: “IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala-gejala dan masalah-masalah sosial di masyarakat, ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara menyeluruh”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian IPS adalah ilmu yang mengkaji kehidupan bersama manusia dengan sesamanya yaitu kehidupan bermasyarakat dan bersosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:hal) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan Ischak (1997:135) mengemukakan “Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah kekuatan fisik dan sosial yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk warga negara

yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1. Manusia, tempat dan lingkungan. 2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan. 3 .Sistem sosial dan budaya 4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:10) ruang lingkup mata pelajaran Sosial meliputi aspek 1) Sistem Sosial dan Budaya Manusia, 2) Tempat dan Lingkungan, 3) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan, 4) waktu, Keberlanjutan dan Perubahan, 5) Sistem Bangsa dan Bernegara

Jadi peneliti berkesimpulan bahwa IPS di SD meliputi dan membahas hubungan antara manusia dengan manusia serta manusia dengan lingkungannya.

3. Pendekatan Konstruktivistik

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivistik

Pendekatan konstruktivistik merupakan teori yang menyatakan bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan informasi

komplek, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan tersebut tidak sesuai lagi.

Menurut Muhamad (2004:2) bahwa pandangan belajar menurut teori konstruktivistik adalah:

Guru tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa, tapi siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Guru harus membantu dengan cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa untuk menerapkan sendiri ide-ide dan menggunakan sendiri strategi mereka untuk belajar.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan konstruktivistik adalah:

Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks kesituasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa pendekatan konstruktivistik merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator

b. Prinsip Pendekatan Konstruktivistik

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik akan mengaktifkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran yang

didapat oleh siswa lebih didasarkan pada proses pencapaian pengetahuan itu bukan pada hasilnya.

Prinsip konstruktivistik telah banyak digunakan dalam pembelajaran. Menurut Suparno (1999:73), ada beberapa prinsip dari konstruktivistik antara lain “(1) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif; (2) Tekanan dalam pembelajaran terletak pada siswa; (3) Mengajar adalah membantu siswa belajar; (4) Tekanan dalam pembelajaran lebih pada proses bukan pada akhir; (5) Kurikulum menekankan pada partisipasi siswa; (6) Guru adalah fasilitator.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pendekatan konstruktivistik lebih menekan pada keaktifan siswa dan juga peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Guru hanya menjadi fasilitator bagi siswa sebagaimana tuntutan kurikulum.

c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivistik

Karakteristik pendekatan konstruktivistik menurut Noraziah tahun 2008 adalah:

- 1) Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh siswa itu sendiri, tidak diterima secara pasif dari orang sekitarnya. Ini berarti pembelajaran merupakan suatu usaha dari siswa sendiri bukan pindahan dari guru,
- 2) Siswa membina pengetahuan mengikuti pengalaman masing-masing dan pengetahuan awal siswa,
- 3) Setiap siswa mempunyai peranan dalam menentukan apa yang akan mereka pelajari,

siswa diberi kesempatan untuk membentuk kemahiran dan pengetahuan serta menghubungkan pengalaman dengan kehidupan masa depan mereka.

Sedangkan menurut Driver (dalam Paul,1996:69) bahwa karakteristik pembelajaran konstruktivistik adalah “1) orientasi; 2) *elicitasi*, 3) rekonstruksiasi ide. 4) penggunaan ide; 5) *review*”.

Karakteristik pembelajaran konstruktivistik di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Orientasi, Saat orientasi guru harus berusaha untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga membangkitkan minat siswa terhadap topik yang akan dibahas.
- 2) Elicitasi, guru membimbing siswa melalui berdiskusi, menulis dan ilustrasi gambar untuk mengungkapkan gagasannya sebanyak mungkin tentang gejala-gejala yang mereka amati dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Restrukturisasi ide, terdiri dari:
 - a) Membangun ide yang baru, terjadi bila dalam diskusi idenya bertentangan dengan ide lain atau tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan teman-teman.

- b) Mengevaluasi ide baru dengan eksperimen, kalau dimungkinkan, ada baiknya bila gagasan yang baru dibentuk itu diuji dengan suatu percobaan atau persoalan yang baru
- 4) Penggunaan ide dalam banyak situasi, ide atau pengetahuan yang telah dibentuk oleh siswa perlu diaplikasikan pada bermacam-macam situasi yang dihadapi siswa dalam kehidupannya.
- 5) Review, yaitu mamantau kembali ide atau pengetahuan yang telah terbentuk untuk mengetahui apakah ide tersebut perlu diperbaiki atau ditambah.

Dari karakteristik pendekatan konstruktivistik di atas sangat jelas bahwa pembelajaran IPS dapat membina pengetahuan sendiri dari pengalaman di lingkungan. Dengan demikian siswa dapat dengan cepat memahami akan lingkungan sekitarnya.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivistik

Langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik menurut Nurhadi (2003:39) adalah: (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), (2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), (3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), (4) Menerapkan pengetahuan dan

pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*), (5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Langkah-langkah konstruktivisme menurut Nurhadi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*).

Guru perlu mengetahui pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa, karena akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Pengetahuan tersebut perlu dibangkitkan atau dibangun sebelum informasi yang baru diberikan guru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*).

Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan tidak terpisah-pisah.

3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*).

Dalam memahami pengetahuan, siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan itu. Siswa harus membagi-bagi pengetahuannya dengan siswa lain agar semakin jelas dan benar dengan cara: (a) konsep sementara; (b) melakukan sharing kepada orang lain agar mendapat tanggapan; (c) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.

- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*).

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara autentik melalui problem solving.

- 5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus didekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Langkah-langkah pembelajaran konstruktivistik di atas apabila diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, maka siswa akan dapat merasakan arti pentingnya belajar IPS dan mampu menerapkannya di lingkungan tempat tinggal mereka. Karena ilmu yang diperolehnya tidak hanya mengingat informasi dari guru saja melainkan juga hasil konstruksi pengetahuan yang sudah ada pada siswa tersebut. Sebagaimana pendapat Nurhadi (2003:34) bahwa:

“Dalam pandangan konstruktivistik, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara: (1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa, (2) Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri, (3) Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar”.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa pendekatan konstruktivistik sesuai dilaksanakan dalam pembelajaran IPS karena proses pembelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi. Sehingga siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

2. Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan penerapan pendekatan konstruktivistik melalui metode kerja kelompok. Pembelajaran dimulai dengan penyampaian topik yang akan dibahas. Ada lima langkah penerapan pendekatan konstruktivistik menurut Tim Penyusunan Pedoman Tugas Akhir PGSD (2007) adalah Langkah pertama, siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Bila perlu, guru memancing dengan pertanyaan problematis tentang fenomena yang sering dijumpai sehari-hari oleh siswa dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.

Langkah kedua dari pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik adalah siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam

suatu kegiatan yang dirancang oleh guru berupa Lembaran diskusi kelompok (LKS). Pada tahap ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang ada di lingkungannya.

Langkah ketiga siswa memikirkan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasi, ditambah dengan penguatan guru. Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari.

Langkah keempat, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, melalui tanya jawab tentang materi yang baru dibahas.

Sedangkan langkah ke lima dari kegiatan ini adalah siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, karena siswa menemukan apa yang telah dipelajarinya ada manfaatnya bagi lingkungan sebagai refleksi dari kegiatan pada pendekatan konstruktivistik.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan konstruktivistik.

Pendekatan konstruktivistik merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru. Siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri ilmu tersebut, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

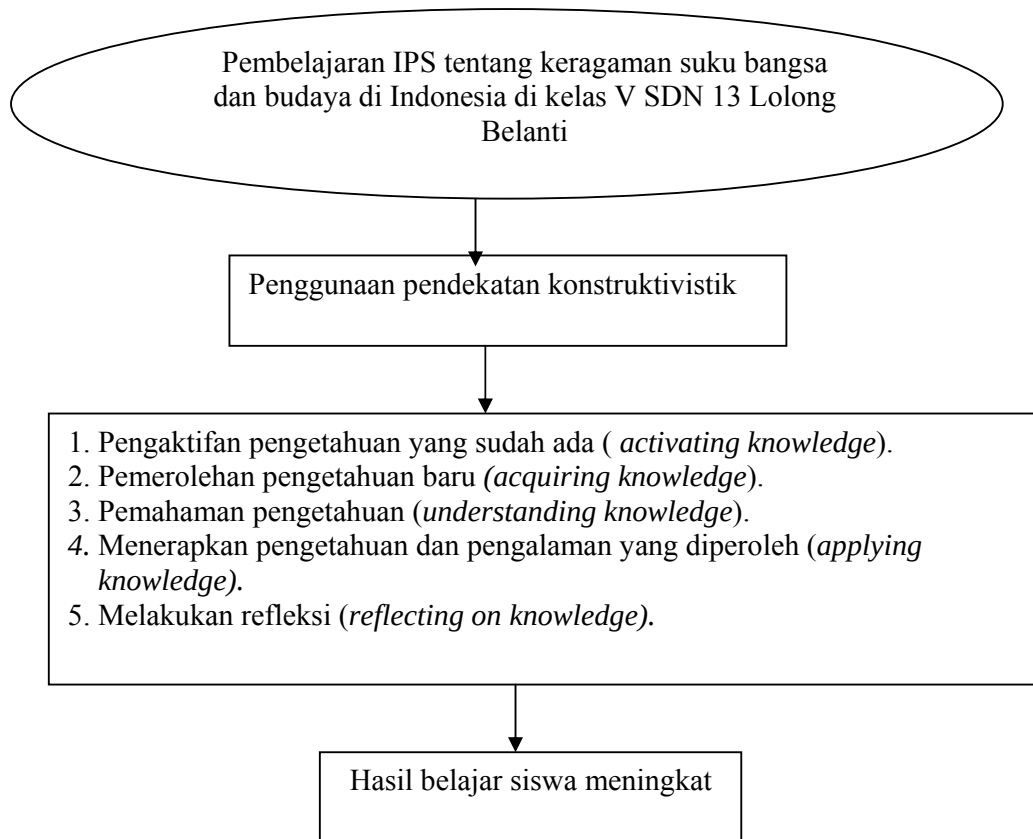
Pendekatan konstruktivistik cocok digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, karena pada dasarnya prinsip pendekatan konstruktivistik sama dengan prinsip IPS yaitu mewujudkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diterima siswa dan bagaimana siswa dapat mengolah pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*) melalui pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Sifat pertanyaan untuk meninjau pengetahuan awal siswa terhadap materi.
2. Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menguji pengetahuan awalnya melalui percobaan, sehingga siswa dapat mentransformasikan pengetahuan awalnya terhadap suatu materi dengan pengetahuan baru yang ditemukannya dalam percobaan.
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*). Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil percobaan dengan kelompok lain untuk mendapat tanggapan. Tanggapan yang diperoleh menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan baru yang diperolehnya.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*). pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Refleksi (*reflecting on knowledge*). pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatnya. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan kesimpulan tersebut dalam situasi yang berbeda

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka teori berikut:

KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam membuat perencanaan pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan konstruktivistik peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan konstruktivistik dan menggunakan media serta metode pembelajaran untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan konstruktivistik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada perencanaan yaitu kegiatan pembelajaran menurut langkah-langkah pendekatan konstruktivistik.

3. Penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 13 Lolong Belanti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada siklus I yaitu 60,0 meningkat menjadi 75,25. Jadi pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 13 Lolong Belanti Padang maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pendekatan konstruktivistik dan memantau proses pelaksanaannya secara kontiniu.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan konstruktivistik sebagai alternatif pembelajaran IPS, dan juga dapat menggunakannya pada mata pelajaran yang lain.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivistik agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Ella Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI Press: Jakarta. Tersedia dalam <http://www.blogger.com/feeds/8981256650774004520/posts/default/5187514118013731969> (diakses 24 Februari 2008).
- M. Ngalm Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Amien. 1987. *Mengajar IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inquiri*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Mohamad Nur. 2004. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noraziah BT Ahmad. 2008. *Konstruktivisme dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Tersedia dalam <http://www.geocities.com/azam60/tugas2ASAS.htm#Konstruktivisme> (diakses 01 April 2008).
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Paul Suparno. 1996. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ritawati Mahyuddin. 2001. "Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sumber Sari III Kec. Lowokwaru Kodya Malang." *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-Universitas Negeri Malang.